

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Alba Medika yang dilaksanakan pada 21 Juni 2021 hingga 10 Juli 2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PKPA di Apotek meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian apotek.
2. PKPA di Apotek membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan pemahaman bagi calon apoteker tentang pengolahan sediaan farmasi dalam praktek kefarmasian di apotek
3. PKPA di Apotek memberi gambaran nyata tentang kegiatan pelayanan kefarmasian di apotek mengenai perencanaan, pengawasan dan manajemen di apotek.
4. PKPA di Apotek memberikan wawasan, pengetahuan dan pengalaman praktek kefarmasian mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional.

5.2 Saran

1. Mahasiswa calon apoteker diharapkan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi secara verbal saat berbicara kepada pasien.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mampu mempelajari berbagai macam obat dari kelas terapi agar memiliki wawasan yang luas, sehingga ketika melaksanakan kegiatan kefarmasian di apotek harus matang dalam menghadapi pasien
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan lebih membekali diri dengan dasar pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian terbaru, manajemen apotek dan mengetahui secara garis besar efek terapi obat agar lebih siap dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek.
4. Mahasiswa calon apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKP di apotek agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS, 2011. AHFS: Drug Information Essential. American Society of Health System Pharmacists: USA.
- Ali, N. 2020, Role of vitamin D in preventing of COVID-19 infection, progression and severity, *Journal of Infection and Public Health* **13**: 1373–1380.
- BNF, 2020. British National Formulary for Children. Royal Pharmaceutical Society: London.
- BNFC, 2020. British National Formulary for Children. Royal Pharmaceutical Society: London.
- BPOM RI, 2016, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Terntenty yang Sering Disalahgunakan, Jakarta.
- BPOM RI, 2018, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 4 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, Jakarta
- Das, P., Samad,N., Ahinkorah, B, O., Hagan,J, E., John, E, J., Peprah, P., Mohammed, A., Seidu, A,A. 2021, Effect of vitamin D deficiency on covid-19 status: a systematic review, *Journal of Covid*, **1(1)**:97–104.
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information, American Society of Health System Pharmacists*, Maryland.
- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2018, Pedoman Perizinan Berusaha Melalui Sistem *Online Single Submission* (OSS) untuk Pelaku Usaha, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 *tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 028/MENKES/PER/I/2011 *tentang klinik*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 *tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid 2019)*, Jakarta.
- MIMS, [No. Date], MIMS, [Online], <https://www.mims.com/indonesia>.
- PDI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI, 2020, *Pedoman Tata Laksana Covid-19 edisi 3*, Jakarta.
- Pacier, C and Martirosyan, D, M. 2015, Vitamin C: optimal dosages, supplementation and use in disease prevention, *Journal of Functional Foods in Health and Disease* **5(3)**: 89-107.

- Philipp S. Muether¹ and Jack M. Gwaltney, Jr. 2001, Variant effect of first- and second-generation antihistamines as clues to their mechanism of action on the sneeze reflex in the common cold, *Journal of Clinical Infectious Diseases*, **33**:1483–1488.
- Sulistyorini, A. 2016, Perencanaan obat dengan menggunakan metode konsumsi di dinas kesehatan kabupaten Kediri, *Dinas Kesehatan Kediri*, **7(3)**:112-120.
- Yussif, M,N. 2018, Vitamin C, 3rd ed., Periodontology Department, MSA University, pp 1-18.